

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia dalam kehidupan sehari-hari tidak akan terlepas dari motivasi. Motivasi itu sangat penting untuk mendorong seseorang tersebut mencapai sesuatu yang dicita-citakan. Peserta didik dikatakan berhasil atau tidaknya tergantung pada motivasi untuk belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan dipengaruhi oleh emosi. Apabila siswa merasa terpaksa mengikuti proses pembelajaran, mereka akan kesulitan memahami materi yang disampaikan guru. Secara langsung keinginan siswa untuk belajar akan menurun. Keinginan atau dorongan tersebut dikatakan sebagai motivasi. Apabila semakin besar motivasi seseorang ingin mengerjakan sesuatu yang akan dicita-citakan maka semakin giat pula untuk mencapainya. Ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi yang tinggi diantaranya tekun, giat, minat, memiliki bakat tersendiri dan kreatif. Oleh sebab itu, sudah menjadi tugas guru untuk memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar agar siswa dapat lebih giat dalam belajar.

Belajar sangat penting bagi kehidupan manusia, manusia selalu senantiasa belajar kapanpun dan dimanapun dia berada guna menambah ilmu pengetahuan. Bukan hanya di lingkungan sekolah, di luar sekolah peserta didik pastinya akan mengalami belajar. Sesuai dengan Pada bab XIII Pasal 31 ayat 1 yang bunyinya tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran, dengan kata lain setiap manusia mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan sesuai dengan bakatnya,

kecakapannya dan kemampuannya. Peserta didik yang memiliki nilai memuaskan berbeda dengan peserta didik yang memiliki nilai dibawah rata-rata. Peserta didik yang memiliki nilai memuaskan pastinya akan belajar untuk mencapai hasil yang diinginkan. Terkadang ada juga peserta didik yang merasa malas untuk belajar, oleh sebab itu guru dituntut memotivasi siswa agar semangat lagi untuk belajar dengan cara memilih model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Pembelajaran akan menjadi pembelajaran efektif dan menyenangkan apabila guru mengubah cara mengajar dari model pembelajaran tradisional menuju pembelajaran inovatif. Dimana caranya melibatkan siswa secara aktif. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru tetapi pada siswa. Model yang digunakan bukan lagi bersifat monoton melainkan bersifat fleksibel dan dinamis, sehingga dapat menimbulkan kegiatan belajar mengajar menjadi berwarna dan menumbuhkan keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar akan sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam suatu mata pelajaran terutama mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi sekaligus salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar. Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Begitu besar peran bahasa dalam kehidupan manusia, oleh sebab itu mata pelajaran ini perlu mendapat perhatian dari guru dimana guru harus bisa menjadikan siswa lebih termotivasi untuk belajar. Cara guru menyampaikan materi mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga banyak siswa yang menganggap mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sulit dan membosankan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap guru kelas V SD/MIS Madrisatul Ikbar Tembung mengatakan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah. Hal tersebut disebabkan karena sebagian besar guru mengajar menggunakan metode ceramah. Dimana cara belajar tersebut bersifat berpusat pada guru. Disini guru memberikan penjelasan kepada siswa-siswanya sedangkan siswa hanya mendengarkan. Hal tersebut pastinya akan membuat siswa menjadi jenuh sehingga sulit menerima materi-materi yang disampaikan guru. Menggunakan metode ceramah juga dapat membuat siswa tidak aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga banyak siswa yang bermain saat belajar kelompok tanpa sepengetahuan guru, ada juga yang berjalan-jalan, dan ada juga yang mengganggu temannya pada saat kegiatan belajar mengajar. Selain itu tidak ada penggunaan media atau alat peraga pembelajaran yang tepat. Ketika guru menjelaskan materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat menonton sehingga siswa merasa mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Sebagai seorang guru harus bisa terampil memilih model pembelajaran yang dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar guru hanya mengetahui metode ceramah. Akan tetapi dalam hal tersebut, guru kurang terampil memilih model-model pembelajaran yang masa kini. Sehingga guru belum pernah menggunakan model pembelajaran seperti model pembelajaran Complete Sentence.

Oleh sebab itu, cara yang dapat dilakukan guru untuk memotivasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu dengan menggunakan model pembelajaran complete sentence. Model pembelajaran complete sentence merupakan model pembelajaran yang terdiri dari 3 atau 4 orang secara heterogen,

dimana model ini mengarahkan siswa belajar melengkapi paragraf yang belum sempurna dengan menggunakan kunci jawaban yang tersedia. Selain itu juga, dengan menggunakan model pembelajaran complete sentence siswa saling membantu bekerja sama dan saling memotivasi dalam melengkapi dan menguasai suatu materi yang disampaikan guru.

Dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas mengenai ”Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Complete Sentence* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD/MIS Madrisatul Ikbar Tembung Tahun Ajaran 2019/2020 “.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa terlihat kurang termotivasi untuk belajar disebabkan guru hanya menggunakan metode ceramah.
2. Tidak ada penggunaan media atau alat peraga pembelajaran yang tepat
3. Guru kurang terampil memilih model pembelajaran masa kini, sehingga guru belum pernah menggunakan model pembelajaran complete sentence
4. Cara guru menyampaikan materi sangat menonton sehingga siswa merasa mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sulit dan membosankan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka batasan masalahnya sebagai berikut : menggunakan model pembelajaran Complete Sentence untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD/MIS Madrisatul Ikbar Tembung Tahun Ajaran 2019/2020.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah apakah dengan menggunakan model pembelajaran Complete Sentence dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan di kelas V SD/MIS Madrisatul Ikbar Tembung Tahun Ajaran 2019/2020.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran complete sentence pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan di kelas V SD/MIS Madrisatul Ikbar Tembung Tahun Ajaran 2019/2020.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Siswa

Dapat digunakan dalam membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar di sekolah khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Menulis Karangan berdasarkan gambar seri.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk menerapkan model pembelajaran complete sentence dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

c. Bagi Sekolah

Memberi sumbangan bagi sekolah dalam rangka mengoptimalkan potensi siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas sekolah itu sendiri.

d. Bagi Peneliti

Sebagai menambah wawasan atau pengetahuan peneliti tentang penggunaan model pembelajaran Complete Sentence